1. Tabel Kegiatan Adat dan Tradisi

No	Nama Kegiatan	Lembaga Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Sumber Pendanaan	Tujuan	Bentuk Sarana Prasarana
1	**Merti Dusun** a. Padukuhan Gendeng (DKI)	Panitia RT, Dusun, LPMD	1 tahun sekali, event besar 3 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Nguri uri kabudayan, menjalin rasa persatuan dan kesatuan, sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen	Kirab gunungan, ancak, ambengan, kenduri masal, festival bregada kesenian , wayang kulit
	b. Padukuhan Ngentak (DK II)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali, event besar 3 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Pentas seni, kirab gunungan dan bregada, wayang kulit
	c. Padukuhan Donotirto (DK III)	Panitia Rt dan Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Pentas seni, kenduri, wayang kulit, karnaval gunungan

	d. Padukuhan Lemah Dadi (DK IV)	Panitia Rt dan Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Pentas seni, kenduri, wayang uwong
	e. Padukuhan Salakan (DK V)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Nguri uri kabudayan, menjalin rasa persatuan dan kesatuan, sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen	Kenduri
	f. Padukuhan Sambikerep (DK VI)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri dan pentas seni, wayang kulit

	g. Padukuhan Petung (DK VII)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Nguri uri kabudayan, menjalin rasa persatuan dan kesatuan, sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen	Kenduri dan pentas seni
	h. Padukuhan Kenalan (DK VIII)	Panitia RT, Dusun, perorangan	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri dan pentas seni
	i. Padukuhan Sribitan (DK IX)	Panitia RT, Dusun Perorangan	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri

	j. Padukuhan Kalirandu (DK X)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan tradisi budaya, sebagai wujud rasa syukur dan menjalin persaidaraan antar warga	Kenduri dan pentas seni, wayang kulit
	k. Padukuhan Bangen (DK XI)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Nguri uri kabudayan, menjalin rasa persatuan dan kesatuan, sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen	Pentas seni, kenduri, wayang kulit
	l. Padukuhan Bibis (DK XII)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri dan wayang kulit

	m. Padukuhan Jipangan (DK XIII)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri pentas Seni, wayang kulit
	n. Padukuhan Kalangan (DK XIV)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan tradisi budaya, sebagai wujud rasa syukur	Kenduri dan pentas seni
	o. Padukuhan Gedongan (DK XVI)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan tradisi budaya, sebagai wujud rasa syukur	Kenduri
	p. Padukuhan Kajen (DK XVII)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri dan pentas seni

	q. Padukuhan Tirto (DK XVIII)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Nguri uri kabudayan, menjalin rasa persatuan dan kesatuan, sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen	Kenduri dan pentas seni
	r. Padukuhan Sembungan (DK XIX)	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri dan pentas seni

5	**Kenduri Wiwitan**	Perorangan atau kelompok tani	Setiap Musim Panen	Swadaya masyarakat/ pribadi	Melestarikan nilai adat tradisi, wujud rasa syukur atas berkah panen	Kenduri, gudangan
6	**Mithoni**	Perorangan	Setiap acara Tujuh Bulanan Ibu Hamil	Swadaya pribadi	Melestarikan tradisi budaya, sebagai wujud rasa syukur keselamatan bagi Jabang Bayi dan Ibu (tolak bala) agar diberi kelancaran dan keselamatan ketika proses melahirkan	Prosesi siraman, membelah cengkir, kenduri
7	**Sepasaran**	Perorangan	Setiap bayi yang berusia lima hari	Swadaya pribadi	Wujud rasa syukur atasa kelahiran Bayi	Kenduri

8	**Puputan**	Perorangan	Setiap tali pusar bayi yang telah lepas	Swadaya pribadi	Ungkapan rasa syukur dan pemberian nama bagi bayi	Kenduri
9	**Slapanan**	Perorangan	Setiap bayi berumur tiga puluh lima hari	Swadaya pribadi	Melestarikan nilai adat tradisi, wujud rasa syukur	Kenduri
10	**Tedhak Siten**	Perorangan	Anak usia tujuh bulan, pertamakali menginjak tanah	Swadaya pribadi	Sebagai wujud rasa syukur,agar anak hidup menjadi yang selamat dan hidup bermartabat dimasa mendatang	Prosesi Upacara, tumpengan Kenduri
11	**Midodareni**	Perorangan	Satu hari sebelum prosedi akad nikah	Swadaya pribadi	Permohonan keselamatan untuk mempelai dan petuah dari para pinisepuh	siraman, sungkeman pemasangan Bleketepe, Kembar mayang, tarub

12	**Panggih**	Perorangan	Setelah ijab qobul pengantin	Swadaya pribadi	Pertemuan pengantin pria dann wanita setelah Ijab qobul	Prosesi panggih
13	**Siraman**	Perorangan	Satu hari sebelum acara ijab qobul bersamaan dengan upacara siraman	Swadaya pribadi	Membersihkan diri /mensucikan diri sebelum memasuki upacara ijab	Doa , sungkeman kedua orang tua, penyerahan ayam jago Pemasangan Bleketepe, siraman, dodolan dawet,kenduri
14	**Kenduri Kemerdekaan**	Panitia RT, Dusun	Setiap tanggal 16 Agustus	Swadaya masyarakat/ pribadi	Rasa syukur atas Hari Kemerdekaan	Kenduri Dan tumpengan

b). Tabel Permainan Tradisional

No	Nama Permainan	Deskripsi Permainan	Frekuaensi Pelaksanaan Permainan	Pelaku (Anak – anak / Orang Tua)
1	**Jamuran**	Merupakan permainan anak – anak tradisional dalam permainan tersebut membentuk seperti jamur, dengan menyayikan lagu jamuran dan permainan tersebut diakhiri dengan melakukan apa yang disuruh pemain yang jadi	Semakin banyak anak – anak yang bermain akan lebih meriah, biasanya dilakukan ditempat yang luas, sore hari atau pada saat bulan purnama	Anak – anak dan remaja
2	**Dakon**	Permainan tradisonal dengan memadukan system menghitung, bermain strategi dengan pergerakan jari – jari tangan, permaina ini dilakukan dengan papan semacam lumping panjang kecil dengan lubang – lubang, dan diisi dengan biji – bijian atau kerikil	Dilakukan oleh dua orang, bias dilakukan tidak terbatas waktu	Anak –anak dan Remaja
3	**Gobag sodor**	Permainan yang terdiri dari dua kelompok, satu tim mencegah lawan tim lainnya agar tidak lolos oada baris yang terkhir secara bolak balik, dan tim yang satunya bisa menerobos barisan.	Permaina pada tim ini minimal terdidi dari tiga orang atau lebih dengan area permainan dilapangan atau halaman yang luas. Waktunya bisa siang atau sore hari	Anak – anak, remaja, dewasa arau orang tua

4	**Cublak – cublak suweng**	Permainan yang menggunakan subang atau suweng dan cara bermainnya mengetuk – ngetuk telapak tangan para pemain dengan perlahan, sekarang diganti menggunakan kerikil	Permainan ini dilaksanakan biasanya pada sore atau malam hari, jumlah pemain lebih dari 5 orang	Anak – anak dan remaja
5	**Nekeran / Kelereng**	Permainan yang mempunyai banyak variasi, Pemainmeletakkan kelereng dilingkaran tersebut dan pemain menyiapkan satu neker sebagai gacuk atau lemparan (neker sebagai lmparan)	Permainaan ini biasanya dimainkan lebih dari dua orang waktu permainan siang atau sore hari	Anak – anak dan remaja
6	**Petakumpet / Jethungan**	Permainan dhelikan, umpetan, Salah satu pemain berperan sebagai penjaga, yang lain bersembunyi. Permainan ini diawali dengan pingsut, pihak yang kalah bertugas menjaga dan berhitung dengan hitungan yang telah disepakati, pemain akan bersembunyi	Permainan minimal dua orang , semakin banyak semakin rame	Anak – anak dan remajas
7	**Egrang**	Permainan dengan menggunakan alat dri bamboo yang diberi titian, dengan cara berbamain ke dua kaki bertumpu pada titian tersebut untuk berjalan	Pemain dapat leboih dari dua orang	Anak – anak dan remaja, dewasa dan orang tua

8	**Lompatan / Ye-ye**	Permainan lompatan menggunakan tli dapat lebih dari 1,5 meter. Tali tersebut bisa dari karet yang dirakit, dengandua orang memegang masing – masing ujung tali, dan dapat lebih dari satu orang akan meloncat tali tersebut secara bergantian	Dapat dimainkan lebih dari tiga orang, waktu permainan bisa siang atau sore	Anak – anak, remaja, dewasa
9	**Engklek / jlong - jling**	Permainan ini diluiar ruangan, dapat bermain dilapangan dengan membuat kotak – kotak ataupun persegi , kotak tersebut dibuat dengan gambar kapur tulid, arang, ataupun kayu yang digambar pada tanah. Permainan ini terdiri dari 2 orang atau lebih dengan satu orang memiliki satu gacuk, bermain secara bergantian dan kaki satunya harus diangkat untuk melewati kotak – kotak tersebut kecuali kotak yang telah terisi.	Waktu permainan bisa siang, sore	Anak – anak, remaja, ataupun dewasa
10	**Yoyo**	Permainan berupa berbentuk lempengan bulat yang ke duanyan salingbmenempel dengan celah kecil yang diikat oleh seutas tali, yang panjangnya satu meter diikatkan pada jari tangan	Sewaktu – waktu dapat dimainkan	Anak – anak Remaja, dewasa dan orang tua

11	**Gamparan**			
12	**Sekongan**			
13	**Bas – basan**			
14	**Ganjilan**			

9. Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa

a. Cerita Rakyat

No	Judul Cerita Rakyat	Peninggalan Wariasan budaya/ petilasan yang terkait	Garis Besar Cerita Rakyat

b. Kelompok Mocopatan

No	Nama Kelompok	Nama Ketua	Tanggal Pendirian	Alamat	Jumlah anggota	Jadwal latihan	Pengalaman pagelaran	Prestasi
1	Mocopat Bangunjiwo	Sutadi		Bangunjiwo	60 Orang	Selapan hari sekali, malam senin legi	Siaran diradio swara kenanga	
2	Mocopat Mardisiwi	Marjuki		Kenalan Bangunjiwo	20 orang			

c. Pemanfaatan Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa

No	Aspek	Keterangan
1	Penguasaan bahasa Jawa oleh kelompok warga	Masyarakat masih menguasai bahasa jawa, dari anak – anak sampai orang tua, hampir 95 % bahasa jawa, bukan masyarakat pendatang
2	Penerapan bahasa Jawa dalam kegiatan atau pertemuan warga	Bahasa Jawa digunakan, dalam acara pertemuan tingkat Rt, Padukuhan, Desa dan acara adat tradisi yang diselenggarakan oleh warga masyarakat
3	Pemanfaatan Aksara Jawa sebagai penyanding aksara jawa latin dalam penulisan nama jalan dan fasilitas umum	Sebagian kecil digunakan, untuk penulisan suatu monument bersejarah, penulisan nisan makam
4	Kegiatan rutin masyarakat dalam rangka mengekspresikan bahasa, sastra, dan aksara jawa.	- Mocopat se bangunjiwo - Ketoprak - Dadung Awuk - Wayang Orang - Wayang Kulit - Langen Mandrawanara - Langen Carito - Hadroh - Ilmu sesorah

10. Potensi Kerajinan, Kuliner, dan Pembuatan Obat Tradisional

No	Nama Usaha	Hasil Produksi	Nama Pemilik	Tanggal Pendirian	Alamat	Jumlah Karyawan	Area Pemasaran	Prestasi
	Bubur	Bubur tradisional	ginem	2005	Ngentak DK II RT 01	Tiga orang	Daerah sekitar	
	Warung Makan	Warung makan ramesan	Ratijah	2006	Ngentak DK II RT 01	Dua orang	Daerah sekitar	
	Bubur	Bubur trdisional	Giyem	1980	Ngentak DK II RT 05	Dua orang	Daerah sekitar	
	Bubur	Bubur trdisional	Sedep	1990	Ngentak DK II RT 08	Dua orang	Daerah sekitar	
	Bubur	Bubur trdisional	Adi suwarno	2006	Ngentak DK II RT 08	Dua orang	Daerah sekitar	
	Warung koboy	Angkringan	Parjiyono	2008	Ngentak DK II RT 01	Dua orang	Daerah sekitar	
	Warung koboy	Angkringan	Suryono	1997	Ngentak DK II RT 04	Dua orang	Daerah sekitar	
	Warung koboy	Angkringan	Harjono	1992	Ngentak DK II RT 02	Dua orang	Daerah sekitar	
	Warung koboy	Angkringan	Suro	2000	Ngentak DK II RT 09	Satu orang	Daerah sekitar	
	Warung koboy	Angkringan	Jalmo	2005	Ngentak DK II RT 08	Satu orang	Daerah sekitar	
	Warung makan	Warung makan rames	Mohta-rini	2000	Ngentak DK II RT 01	Dua orang	Daerah sekitar	
	Warung makan padang	Warung makan masakan padang	Sutrisno	2011	Ngentak DK II RT 01	Dua orang	Daerah sekitar	

	Warung koboy	Angkringan	Endrad	2000	Ngentak DK II RT 01	Dua orang	Daerah sekitar	
No	Nama Usaha	Hasil Produksi	Nama Pemilik	Tanggal Pendirian	Alamat	Jumlah Karyawan	Area Pemasaran	Prestasi
	Aneka Snack	Makanan snack kecil dan besar	Suyatmi	2005	Ngentak DK II RT 01	Dua orang	Daerah sekitar	

11. Penataan Ruang dan Bangunan serta warisan budaya

a. Peninggalan warisan budaya(benda, situs,bangunan, Struktur)

No	Nama Peninggalan	Bentuk peninggalan	Nama Pemilik	Latar Belakang sejarah	Lokasi Peninggalan	Kondisi keterawatan
1	**Makam Kyai Godeg Padukuhan Gendeng (DK I)**	Makam	Karangjati Padukuhan Gendeng	Menurut masyarakat setempat dipercaya sebagai keturunan majapahit	Padukuhan Gendeng	Baik
2	**Makam Kyai Joyudo Padukuhan Ngentak (DK II)**	Makam	Wonotawang Padukuhan Ngentak	Menurut masyarakat setempat dipercaya sebagai keturunan majapahit	Padukuhan Ngentak	Baik
3	**Sendang Banyuripan Padukuhan Donotirto (DK III)**	Sumur Besar	Padukuhan Donotirto	Meerupakan sendang yang seperti sumur, dipercaya bisa membawa tuah yang	Padukuhan Donotirto	Baik

				baik		

No	Nama Peninggalan	Bentuk peninggalan	Nama Pemilik	Latar Belakang sejarah	Lokasi Peninggalan	Kondisi keterawatan
4	**Sumur gede Padukuhan Lemah Dadi (DK IV)**	Sumur Besar	Padukuhan Lemahdadi	Merupakan sumber air yang sangat baik, masih digunakan untuk berbagai acara. Dan apabila ada orang yang berniat tidak baik, tidak dapat keluar dari area tersebut	Padukuhan Lemahdadi	Baik
5	**Sendang Banyu temumpang Padukuhan Salakan (DK V)**	Sendang yang berbentuk seperti kolam besar	Padukuhan Salakan	Sendang banyutemumpang, Merupakan peninggalan yang dibangun oleh HB II dahulu kala,sumber mata air alami disekitarnya	Padukuhan Salakan	Baik
6	**Makam Padukuhan Sambikerep (DK VI)**	Makam kuno	Padukuhan Sambikerep	Merupakan makam kuno, dengan bentuk nisan yang unik sama dengan bentuk makam di padukuhan	Padukuhan Sambikerep	Kurang terawat

				kenalan		

No	Nama Peninggalan	Bentuk peninggalan	Nama Pemilik	Latar Belakang sejarah	Lokasi Peninggalan	Kondisi keterawatan
7	**Kedung Pengilon Padukuhan Petung (DK VI I)**	Ait terjun dan kedung	Padukuhan Petung	Merupakan kedung yang menyerupai kaca pengilon, dengan dasaran kedung yang dapat berubah warna warni pada cuaca tertentu, dan tempat untuk bertirakat	Padukuhan Petung	Baik
8	**Makam Gondang Padukuhan Kenalan (DK VIII)**	Makam Kuno	Padukuhan Kenalan	Makam kuno, yang merupakan keturunan Demang Wanurejan dengan bentuk nisan yang unik dengan berbagai motif	Padukuhan Kenalan	Baik

No	Nama Peninggalan	Bentuk peninggalan	Nama Pemilik	Latar Belakang sejarah	Lokasi Peninggalan	Kondisi keterawatan
9	**Sendang Pangkah Padukuhan Kenalan (DK VIII)**	Sendang	Padukuhan Kenalan	Merupakan sumber air yang sangat baik, masih digunakan untuk berbagai acara. Dan apabila ada orang yang berniat tidak baik, tidak dapat keluar dari area tersebut	Padukuhan Lemahdadi	Baik
5	**Sendang Banyu temumpang Padukuhan Salakan (DK V)**	Sendang yang berbentuk seperti kolam besar	Padukuhan Salakan	Sendang banyutemumpang, Merupakan peninggalan yang dibangun oleh HB II dahulu kala,sumber mata air alami disekitarnya	Padukuhan Salakan	Baik
6	**Makam Padukuhan Sambikerep (DK VI)**	Makam kuno	Padukuhan Sambikerep	Merupakan makam kuno, dengan bentuk nisan yang unik sama dengan bentuk makam di padukuhan kenalan	Padukuhan Sambikerep	Kurang terawat

b. Penataan Ruang dan Bangunan

No	Aspek	Pilihan Jawaban	Keterangan
1	Pemakaian langgam arsitektur tradisional Pada bangunan baru	- Mempertahankan arsitektur tradisional - Sebagian mempertahankan arsitektur tradisional - Sebagian besar tidak mengindahkan arsitektur tradisional	Sebagian masyarakat masih mempertahankan arsitektur tradisional, ada arsitektur tradiusional yang telah dimodifikasi.
2	Kondisi kebersihan	- Bersih - Cukup bersih - Kotor	Bersih
3	Kegiatan Gotong Royong bersih lingkungan	- Rutin - Tidak Rutin	Rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali
4	Ketertiban warga dalam pelaksanaan gotong –royong bersih ligkungan	- Seluruh warga - Sebagian besar warga - Sebagian kecil warga	Tertib dalam pelaksanaan gotong royong, yang telah diagendakan oleh wlayah padukuhan setempat